
Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* di Kelas 3 SDN Tingkir Tengah 02 Salatiga

Rosalinda¹, Mawardi²

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Email: rosalinda9985@gmail.com¹, mawardi@staff.uksw.edu²

Info Artikel

Keywords:

*Write a description,
Picture and Picture*

Abstract

This research aims to improve the descriptive writing skills of grade 3 students at SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga by using the Picture and Picture learning model. This form of research uses a type of Classroom Action Research which consists of two cycles. This research uses three data collection techniques, namely tests, observation and documentation. This research used as subjects 3rd grade students at SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga with a total of 17 students, 9 male students and 8 female students. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative data. Quantitative data analysis is obtained from descriptive statistics. Meanwhile, qualitative data is in the form of data describing the results of observations that have been carried out, reflections, as well as conclusions from the results of the research conducted. Implementation of learning in the pre-cycle was 35.2%, cycle I produced 64.7% and cycle II produced results of 88.2%. From the results of data analysis, it can be concluded that the Picture and Picture model can improve the description writing skills of grade 3 students at SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Bentuk penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan subjek peserta didik kelas 3 di SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga dengan jumlah sebanyak 17 peserta didik dari 9 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif di dapatkan dari statistik deskripsi. Sedangkan data kualitatif berupa data deskripsi hasil observasi yang telah dilaksanakan, refleksi, serta kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran pada prasiklus sebesar 35,2%, siklus I menghasilkan 64,7% serta siklus II memperoleh hasil 88,2%. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga.

©2024 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Pendidikan di suatu bangsa sangat berperan penting untuk kemajuan bangsa tersebut. Budaya literasi menjadi sebuah kekuatan bangsa untuk bersaing dengan bangsa lain, karena literasi sebagai modal bagi peserta didik untuk memahami serta mengetahui suatu pelajaran. Peningkatan literasi pada peserta didik sebagai tolak ukur untuk keberhasilan dalam pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Teale (dalam Anindya et al., 2023) Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam berkomunikasi seperti membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Dari keempat kemampuan dasar tersebut menulis merupakan yang paling kompleks, sehingga menulis penting untuk diajarkan peserta didik.

Menurut (Sukirman, 2020) menulis ialah kegiatan yang dapat mengekspresikan ide, perasaan, gagasan serta pikiran kedalam sebuah tulisan dengan kebahasaan. Dalam kegiatan menulis dapat melibatkan beberapa aspek seperti pemilihan ejaan, tanda baca, pemilihan kosakata, pengembangan setiap paragraf, penataan kalimat, pengembangan karangan dan pengolahan gagasan.

Selanjutnya kegiatan menulis memiliki beberapa kegiatan seperti menyusun, merangkai, melukis suatu lambang serta tanda atau tulisan yang memiliki makna tersendiri. Sehingga menulis dapat diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas dalam sebuah proses untuk mengaitkan dari kata, kalimat hingga paragraf yang dapat dinikmati oleh pembaca secara logis (Khasanah et al., 2019)

Menulis menjadi kegiatan atau aktivitas yang sangat penting pada perkembangan zaman saat ini. Menulis menjadi salah satu komunikasi secara tidak langsung untuk mengungkapkan suatu ide, pendapat, gagasan serta pikiran dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain, hal ini di dukung dengan pendapat (Astuti & Mustadi, 2014). Bagi peserta didik menulis juga penting sebab melalui menulis peserta didik dapat belajar mengemukakan pendapat atau gagasan. Sehingga dengan menulis secara berulang dapat membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami sesuatu.

Menulis sebagai salah satu jenis keterampilan berbahasa yang paling rumit. Keterampilan menulis membutuhkan keterampilan memilih kata, memilih gaya bahasa serta kohesi antar paragraf. Keterampilan menulis tersebut harus didukung dengan

kemahiran dalam pemilihan bahasa dalam menuangkan gagasan atau pendapatnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Novyan, 2011).

Melalui keterampilan menulis peserta didik diharapkan memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan bekal yang cukup, mereka akan dapat menuangkan ide dan perasaan mereka serta mengambil bagian dalam aktivitas menulis seperti menyusun paragraf. Dengan itu keterampilan menulis sangat penting agar tujuan pembelajaran menulis tercapai dengan baik.

Keterampilan menulis harus ditingkatkan dan diharapkan dapat menulis paragraf. tidak hanya untuk menyalin kata-kata atau kalimat, melainkan digunakan untuk menuangkan atau mengembangkan pikiran dalam bentuk tulisan yang teratur. Selain itu keterampilan menulis memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kecerdasan serta mengembangkan daya kreativitas seseorang. Dalam pembelajaran menulis terdapat berbagai macam jenis tulisan salah satunya adalah menulis deskripsi.

Menulis deskripsi sebagai salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan suatu objek dengan rinci dan mendalam sesuai dengan keadaan sebenarnya. Segala sesuatu yang terdapat dirasa, didengar, dilihat, dan dicium melalui alat-alat sensori dilukiskan dengan media kata-kata untuk dapat dihayati oleh orang lain, hal ini sejalan dengan pendapat (Novyan, 2011). Tujuan dalam menulis deskripsi dapat memberikan pendengar atau pembaca merasa seolah-olah mereka telah mengalami dan mengetahui sesuatu secara langsung, sehingga mendorong penghayatan yang imajinatif. Oleh karena itu, menulis deskripsi berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan lingkungan belajar yang baik.

Pentingnya keterampilan menulis di Sekolah dasar belum diimbangi dengan hasil keterampilan menulis yang baik sehingga penyebab rendahnya keterampilan menulis peserta didik kurang nya mengutamakan tata bahasa dalam menulis dibandingkan dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam menulis. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam tata bahasa yang baik dan kurangnya isi tulisan yang berbobot pendapat menurut Abidin dalam (Anggraeni & Yolanda, 2018)

Peningkatan keterampilan menulis peserta didik, memerlukan berbagai model, metode atau pendekatan pembelajaran berbahasa. Berdasarkan dari hasil dari menulis deskripsi menunjukkan bahwa keterampilan menulis

deskripsi peserta didik masih tergolong kurang baik dan benar seperti dalam pemilihan kata, korelasi antar paragraf, penguasaan kosakata masih sangat singkat, pemilihan tanda baca dan ejaan yang kurang tepat sehingga susunan antar kalimat pada paragraf belum termasuk tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan hal tersebut peserta didik mengalami kesulitan menulis deskripsi. Oleh karena itu, guru harus memilih model, metode atau pendekatan baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, perlu adanya pembenahan secara serius dalam keterampilan menulis. Di sisi lain, peran guru sangat penting untuk menentukan dan membantu peserta didik dalam proses belajar keterampilan menulis. Sehingga, guru harus inovatif dan kreatif saat memilih metode, strategi, model, dan media untuk pembelajaran menulis.

Salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis deskripsi dilakukan dengan memilih model pembelajaran yang relevan dengan keterampilan menulis. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dapat meningkatkan dan mempermudah peserta didik untuk keterampilan menulis deskripsi. Model *Picture and Picture* ialah model yang menggunakan media bergambar yang dapat digunakan peserta didik untuk berimajinasi sehingga anak dapat menguraikan atau menuangkan imajinasi tersebut menjadi sebuah tulisan karangan deskripsi, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Rahman, 2018).

Melalui media gambar dapat menstimulus peserta didik sehingga dapat berimajinasi, termotivasi serta tertarik pada proses pembelajaran. Melalui media gambar tersebut peserta didik dapat secara langsung melihat gambar yang dapat mempermudah peserta didik untuk mendeskripsikan gambar tersebut menjadi sebuah tulisan. Sehingga melalui media gambar tersebut dapat mempermudah peserta didik ketika memulai untuk menulis deskripsi. Dengan begitu penggunaan model *Picture and Picture* dapat memberikan kemudahan serta mengatasi hambatan selama proses pembelajaran berlangsung (Utami, 2022).

Selain itu media gambar sangat berperan penting dalam pembelajaran, media gambar dapat digunakan sebagai perantara yang berbasis visual dengan disajikan dalam sebuah gambar, garis atau titik, simbol, lambang dll. Sehingga dapat memberikan gambaran secara konkret atau jelas mengenai sebuah materi, ide, peristiwa atau gagasan. Melalui gambar tersebut dapat

memberikan sebuah pengarah atau sebuah bayangan kepada peserta didik untuk dapat secara langsung menyampaikan pesan yang ingin diutarakan. Melalui media gambar dapat membuat materi menjadi lebih berkesan dan factual sehingga tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. sehingga dengan melalui media gambar dapat memberikan kemudahan guru dalam memberikan pembelajaran yang bermakna dan peserta didik mendapat pengalaman yang lebih luas (Prasasti et al., 2023).

Solusi diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh et al., 2021) yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan model *Picture and Picture* di SDN Bangkleyan Kabupaten Blera". Penelitian tersebut membahas terkait meningkatkan keterampilan peserta didik serta meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture*. Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Sulfemi & Minati, 2018) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan model *Picture and Picture* dan Media Gambar Seri". Penelitian tersebut mengulas terkait meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dan media gambar seri. Sesuai dengan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Sesuai dengan latar belakang serta pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan Judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* di kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian PTK ialah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru kelas yang memfokuskan pada permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas (Widihastri, 2020) Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2023/2024 yang bertempat di SDN Tingkir Tengah 02 Salatiga. Sasaran penelitian ini adalah dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* di kelas 3 di SDN Tingkir Tengah 2. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SD

Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga yang berjumlah 17 peserta didik dari 9 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

Penelitian ini terdiri dari empat langkah penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan desain PTK menurut Arikunto (dalam Widiastrini, 2020) seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan pada saat observasi di kelas III pada tahap ini peneliti bersama guru kelas berkolaborasi untuk menentukan peristiwa atau kemampuan pada peserta didik, selain itu tahap ini dapat membantu peneliti untuk menemukan fakta yang terdapat di kelas III selama tindakan berlangsung. Peneliti mulai membuat atau menyusun RPP yang disesuaikan dengan KD, Indikator, materi, model *Picture and Picture*, media gambar seri dan puzzle bergambar, lembar kerja peserta didik serta evaluasi.

Pada tahap kedua pelaksanaan peneliti mulai menerapkan isi rancangan mengenai tindakan kelas, sehingga peneliti berperan sebagai guru serta pengumpul data. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian selama dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilaksanakan secara langsung untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam keterampilan menulis deskripsi. Sehingga observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada kegiatan ini peneliti bersama guru berkolaborasi untuk mengamati keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar instrumen.

Selanjutnya tahap refleksi sebagai kegiatan mengulas kembali apa yang telah dilaksanakan, pada tahap ini peneliti mendapatkan umpan balik dari guru kelas seperti pada proses pembelajaran pada suasana kelas, aktivitas peserta didik, keterampilan menulis deskripsi dan melihat capaian peneliti pada setiap siklus. Sehingga dengan adanya refleksi ini dapat digunakan untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk menilai keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* pada peserta didik kelas 3 yang berpedoman pada rubrik penilaian keterampilan menulis deskripsi. Tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan kriteria penilaian keterampilan menulis deskripsi peserta didik, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Nilai
1.	Kejelasan penggambaran lengkap dengan objek yang diamati.	1) Kejelasan dan kelengkapan dalam penggambaran objek sangat jelas dan lebih dari satu paragraf.	3
		2) Kejelasan dan kelengkapan dalam penggambaran objek kurang lengkap dan hanya satu paragraf.	2
		3) Kejelasan dan kelengkapan dalam penggambaran objek kurang jelas dan lengkap hanya terdiri kurang dari empat kalimat.	1
2.	Organisasi ide pokok	1) Penulisan ide pokok harus sesuai dengan judul yang ditentukan.	3
		2) Penulisan ide pokok kurang sesuai dengan judul yang ditentukan	2
		3) Penulisan ide pokok tidak sesuai dengan judul yang ditentukan serta tidak sesuai.	1
3.	Organisasi isi penyusunan paragraf.	1) Penyusunan paragraf saling berkaitan antar paragraf lainnya.	3
		2) Penyusunan paragraf kurang baik antar paragraf lainnya.	2
		3) Penyusunan paragraf tidak berkaitan antar paragraf lainnya.	1

4.	Unsur Tata Bahasa	4) Menggunakan bahasa yang efektif serta komunikatif.	3
		5) Menggunakan bahasa kurang efektif dan komunikatif.	2
		6) Menggunakan bahasa tidak efektif dan komunikatif.	1
5.	Unsur Tata Tulis dan Ejaan	1) Tidak terdapat ejaan dan tanda baca yang salah.	3
		2) Terdapat kurang dari 4 ejaan dan tanda baca yang salah.	2
		3) Terdapat lebih dari 4 ejaan dan tanda baca yang salah	1

Sumber: (Wibowo, 2017)

Pengamatan selama proses pembelajaran dilakukan dengan observasi secara langsung, sedangkan untuk pengumpulan data dengan dokumentasi berupa foto hasil tes keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas 3.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dipadukan dari data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif di dapatkan dari statistik deskripsi. Sedangkan data kualitatif berupa data deskripsi hasil observasi yang telah dilaksanakan, refleksi, serta kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penilain tes menulis deskripsi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Penilaian

Kategori	Rentang Nilai
Baik Sekali	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat kurang	0-49

Sumber : Arikunto, 2015: 244-245

Penelitian dikatakan berhasil jika rata-rata peserta didik memenuhi atau melebihi dari KKM yang ditentukan. Sehingga, apabila kriteria keberhasilan telah tercapai maka siklus diberhentikan. Keterampilan menulis deskripsi peserta didik dinyatakan meningkat jika persentase keberhasilan mencapai lebih dari 80%

atau jika peserta didik tuntas sebanyak 14 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis deskripsi menggunakan model *Picture and Picture* diterapkan pada pembelajaran di kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga. Proses pembelajaran ini dilakukan selama 2 siklus. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan proses pengamatan pada prasiklus untuk mengetahui permasalahan awal pada peserta didik, yang dilanjutkan dengan menerapkan keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* pada siklus I. Setelah itu dilakukan Siklus II untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Picture and Picture* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* di kelas 3 SD.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi Prasiklus

Kriteria	Skor
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	46,7
Rata-rata nilai	61,96
Peserta didik tuntas	6
Peserta didik tidak tuntas	11

Berdasarkan tabel 3 tersebut, data hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi prasiklus menunjukkan bahwa tidak memenuhi kriteria ketuntasan yang telah di tentukan. Hasil dari tabel tersebut terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dalam keterampilan menulis deskripsi. Selanjutnya terdapat hasil data dari 6 peserta didik yang tuntas dalam keterampilan menulis deskripsi, sehingga hasil data tersebut belum mencakup dari hasil yang diharapkan. Upaya yang dilakukan peneliti untuk tercapainya keterampilan menulis deskripsi yaitu peneliti menggunakan keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* di siklus I. Data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

Kriteria	Frekuensi	
	P1	P2
Nilai tertinggi	80	80
Nilai terendah	46,7	46,7

Rata-rata nilai		64,7	69
Peserta Tuntas	didik	8	11
Peserta Tidak Tuntas	didik	9	6

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, didapatkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi menggunakan Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan perencanaan atau berdiskusi bersama guru untuk penyusunan

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan sintak pembelajaran model *Picture and Picture*, selain itu pada tahap ini peneliti menggunakan media gambar seri yang dapat digunakan oleh peserta didik. Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan pembelajaran dengan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada siklus I disajikan dalam dua kali pertemuan, pada pelaksanaan siklus I ini diadakan kegiatan observasi, pengamatan, serta refleksi. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi. Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengamati aktivitas peserta didik pada kegiatan keterampilan menulis.

Melalui hasil penelitian yang terdapat pada siklus I sebanyak 17 peserta didik telah mengikuti pembelajaran dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik. sedangkan rata-rata nilai keterampilan menulis peserta didik kelas III melalui model *Picture and Picture* dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 sebesar 69 %. Lalu nilai terendah pada tes kinerja keterampilan menulis deskripsi ini berapa pada nilai 46,7 sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 80.

Penggunaan media gambar seri dapat memudahkan peserta didik untuk menulis deskripsi sehingga dalam pelaksanaan siklus I sudah terlihat peningkatan sebanyak 11 peserta didik yang tuntas dalam keterampilan menulis deskripsi. Akan tetapi dalam pelaksanaan siklus I ini masih terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam keterampilan menulis deskripsi sehingga peneliti merefleksikan media pembelajaran berupa gambar seri yang selanjutnya akan di perbaiki dalam pertemuan siklus 2.

Pada siklus 1 refleksi yang didapatkan dari guru kelas serta peserta didik adalah: Media yang dipakai sudah bagus akan tetapi dalam media gambar seri tersebut terdapat banyak objek atau benda sehingga membuat peserta didik menjadi bingung. Selain itu kurangnya waktu pengerjaan keterampilan menulis deskripsi membuat peserta didik menjadi terburu-buru dan belum maksimal dalam pelaksanaan keterampilan menulis. Terdapat beberapa peserta didik yang masih perlu bimbingan untuk menulis dalam hal ini peneliti membantu peserta didik untuk memulai untuk menulis deskripsi.

Sesuai dengan hasil refleksi pada pembelajaran siklus 1. Terdapat perbaikan pada pelaksanaan siklus II dengan memperhatikan dan memperbaiki apa yang telah di reflex seperti: penyempurnaan media pembelajaran dengan memberikan modifikasi dari gambar seri menjadi puzzle bergambar. Pada media puzzle bergambar tersebut peserta didik dapat menyesuaikan atau mengurutkan terlebih dahulu puzzle gambar yang telah disediakan, lalu mengamati gambar tersebut dan peserta didik mulai menuliskan hasil dari susunan puzzle gambar tersebut sesuai dengan indikator keterampilan menulis yang sudah di tetapkan.

Selain itu tidak hanya media yang diperbaiki namun alokasi waktu yang diberikan lebih tertata dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah diberikan. Sehingga dalam hal ini peserta didik dapat menuangkan ide atau kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi menggunakan model *Picture and Picture*. Alokasi waktu yang diberikan selama 10 menit untuk menyusun puzzle dan menulis deskripsi.

Setelah mendapatkan perbaikan pada hasil refleksi dari guru kelas serta peserta didik maka diperoleh hasil belajar pada siklus II pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II

Kriteria	Frekuensi	
	P1	P2
Nilai tertinggi	86,7	93,3
Nilai terendah	60	66,7
Rata-rata nilai	75,2	85
Peserta didik Tuntas	13	15
Peserta didik Tidak Tuntas	4	2

Penelitian siklus 2 ini dilaksanakan karena masih terdapat kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses penelitian pada siklus 1. Sehingga dengan adanya siklus 2 ini dapat digunakan peneliti untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Proses pelaksanaan penelitian ini masih sesuai dengan siklus 1 dimana peneliti melakukan kegiatan awal pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini. Selanjutnya peneliti menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada peserta didik. Pada pertemuan siklus 2 ini peneliti memodifikasi media pembelajaran dengan menggunakan puzzle bergambar yang disesuaikan dengan materi pada pembelajaran. Melalui puzzle bergambar tersebut peserta didik diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasan melalui sebuah tulisan deskriptif yang sesuai dengan gambar yang telah ditentukan.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti bersama guru kelas berkolaborasi untuk mengamati aktivitas atau kegiatan peserta didik dalam keterampilan menulis deskripsi. Guru kelas dapat mengisi lembar intrusmen observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Selama proses pembelajaran peneliti memberikan bimbingan atau perhatian kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses keterampilan menulis deskripsi.

Sesuai dengan tabel 5 pada siklus 2 ini, menunjukkan bahwa nilai pada siklus diatas diperoleh informasi: melalui refleksi pada siklus I, tindak lanjut perbaikan telah dilaksanakan seperti media pembelajaran yang disesuaikan dengan model *Picture and Picture* masih terdapat beberapa kekurangan dari media ataupun pelaksanaan model pembelajaran. Sehingga pada tindak lanjut perbaikan pembelajaran siklus II sudah terlihat peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi.

Data dari Tabel 5, menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* di kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2. Hasil tersebut menunjukkan jika indikator keterampilan menulis deskripsi telah tercapai dan melebihi dari ketuntasan yang ditentukan sebanyak 14 peserta didik atau sebesar lebih dari 80%. Dalam pelaksanaan siklus II nilai tertinggi yang didapatkan oleh peserta didik sebesar 93,3, serta nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 85%.

sehingga dari hasil data penelitian siklus II menunjukkan penelitian dapat dicukupkan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat di temukan sebuah peningkatan dalam kegiatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas III. Peningkatan keterampilan menulis ini terjadi karena peneliti merubah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dari pembelajaran tradisional atau ceramah menjadi model pembelajaran *Picture and Picture* dengan beberapa langkah atau sintak seperti penyampaian kompetensi, menyampaikan materi, menyediakan gambar, mengurutkan gambar, bertanya terkait dasar urutan gambar serta sintak terakhir menanamkan kompetensi kepada peserta didik.

Tabel 6. Data Perbandingan Nilai Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi (Prasiklus, Siklus I, Siklus II)

<u>Kategori</u>	<u>Prasiklus</u>	<u>Siklus I</u>	<u>Siklus II</u>
Persentase	35,2%	64,7%	88,2%
<u>Ketuntasan</u>			

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya, didapatkan bahwa keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* mengalami peningkatan setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini sesuai dengan data peningkatan ketuntasan dalam keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* peserta didik kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga dari prasiklus sejumlah 6 (35,2%) pada siklus I meningkat menjadi 11 (64,7%) selanjutnya siklus II lebih meningkat sejumlah 15 (88,2%) peserta didik yang tuntas dalam keterampilan menulis deskripsi melalui model *Picture and Picture* di kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga. Hal ini dikarenakan model *Picture and Picture* menggunakan media yang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik dalam menulis deskripsi (Febrianto et al., 2020).

Dengan demikian model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan media gambar yang beragam dan menarik. Penggunaan media gambar, dapat memudahkan peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya serta dapat memantik daya ingat peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru sehingga pengetahuan dan pemahaman peserta didik

menjadi lebih jelas dan mudah diingat, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Shafira et al., 2018).

Berdasarkan hasil refleksi yang telah didapatkan selama penelitian tindakan kelas terdapat beberapa kelemahan dari penggunaan model ini yaitu pemilihan gambar yang didapatkan sesuai dengan materi sangat sulit didapatkan karena media gambar yang digunakan adalah media gambar seri sehingga setiap objek harus sama. Gambar yang didapatkan belum sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik. Peserta didik belum terbiasa menggunakan model ini sehingga perlu adanya penerapan keterampilan menulis deskripsi melalui model ini.

Selain itu terdapat kelebihan dari penggunaan model pembelajaran ini seperti media yang telah digunakan dapat membantu peserta didik untuk mempermudah dalam menuangkan ide atau objek yang sesuai dengan gambar menjadi sebuah tulisan. Media pembelajaran yang digunakan harus inovatif serta menarik sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran Hapsari dalam (Ahlul Mufid Himayanti et al., 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menulis deskripsi peserta didik dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantu media gambar dan puzzle yang menunjukkan ketuntasan sebesar 88,2%.

Penerapan model *Picture and Picture* menggunakan media gambar dan puzzle dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2, peserta didik dapat mengembangkan ide secara kreatif dan imajinatif. Hal ini dapat terlihat dari keterampilan menulis deskripsi peserta didik yang terbukti dari nilai indikator keterampilan menulis deskripsi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa model *Picture and Picture* dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas 3 SD Negeri Tingkir Tengah 2 Salatiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlul Mufid Himayanti, Muhammad Prayito, Joko Sulianto, & Sri Wikyuni. (2023). Analisis Video Pembelajaran Simbol Pancasila Melalui Aplikasi Canva Kelas 1 SDN Plamongansari 02. *Janacitta*, 6(1), 57–64.
<https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i1.2265>
- Anggraeni, K., & Yolanda, D. A. (2018). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Dalam Model Pembelajaran Teknik Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi. *Visipena Journal*, 9, 385–395.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666–672.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Febrianto, A. T., Harjito, & Mukhlis. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video “Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra” Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 32 Semarang Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 3(1), 35–44.
- Khasanah, R. U., Sutrisno, S., & Mudzanatun, M. (2019). Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Janacitta*, 1(2).
<https://doi.org/10.35473/jnctt.v1i2.25>
- Novyan, R. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Model Examples Non Examples Melalui Media Video Compact Disc (Vcd) Flora & Fauna Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pasuruan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. UNNES.
- Prasasti, T. I., Dewi, R. C., Informatika, P. T., Akuntansi, P., & Inggris, P. B. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Plus MIP Marelan. 1(2), 54–60.

- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar). 01, 55–62.
- Shafira, A., Rosayanti, F., & Baedowi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Permainan Roda Keberuntungan Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Konsep Daur Hiduphewan Siswa Kelas IV. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Educationjournal of Primary and Children's Education*, 1(September), 1–13.
- Sholeh, A., Veryliana, V., & Darsimah, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model *Picture and Picture* di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3910>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. 9(2), 72–81.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model *Picture and Picture* Dan Media Gambar Seri. Wahyu Bagja Sulfemi , Hilga Minati STKIP Muhammadiyah Bogor SD Negeri Pitara 2 Kota Depok A . Pendahuluan Pendidikansadar. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model *Picture and Picture* Dan Media Gambar Seri, 4(2), 228–242.
- Utami, E. al. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas VII-C SMPN 2 Lopok Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 26–33.
- Wibowo, I. S. (2017). Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 310–328. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6813>
- Widihastrini, F. & T. (2020). Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNNES.